

AKUTANSI BISNIS dan MANAJEMEN (ABM)

ISSN No: 0854-4180

Volume 24 No.2 Oktober 2017



- | | |
|-------------------|--|
| Maartje Paais | Pengaruh motivasi dan Komitmen terhadap prestasi kerja karyawan Manise Hotel di Ambon |
| Teguh Prasetyo | Pengaruh Mekanisme Konflik Keagenan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi di Pasar Modal Indonesia Periode tahun 2004-2010) |
| Tita Boedi Astuti | Analisis Lingkungan Kerja, Karakteristik Individu dan Motivasi Pengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Swasta STIE Malangkucecwara Malang) |
| Sumarsasi | Disiplin Karyawan Mempengaruhi Kualitas Produksi Blimbing Petani Ratu Buah di Blitar (Studi pada Bisnis Keluarga di Kec. Sukorejo Desa Karang Sari Blitar) |
| Helmy Adisaksana | Pengaruh Pelatihan Kerja dan Insentif Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya Terhadap Komitmen (Studi pada Karyawan PT BRI (Persero) Tbk. Malang Martadinata) |

DITERBITKAN OLEH :
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) MALANGKUCECWARA
MALANG

DAFTAR ISI

Volume 24

No. 2

Oktober 2017

- Pengaruh Motivasi dan Komitmen Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Manise Hotel di Ambon 69-82
Maartje Paais
- Pengaruh Mekanisme Konflik Keagenan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi di Pasar Modal Indonesia Periode tahun 2004-2010) 83-91
Teguh Prasetyo
- Analisis Lingkungan Kerja, Karakteristik Individu dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Swasta STIE Malangkucecwara Malang) 92-105
Tita Boedi Astuti
- Disiplin Karyawan Mempengaruhi Kualitas Produksi Blimbing Petani Ratu Buah di Blitar (Studi pada Bisnis Keluarga di Kec Sukorejo Desa Karang Sari Blitar) 106-111
Sumarsasi
- Pengaruh Pelatihan Kerja dan Insentif Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya Terhadap Komitmen (Studi pada Karyawan PT BRI (Persero) Tbk. Malang Martadinata) 112-133
Helmy Adisaksana

**Disiplin Karyawan Mempengaruhi Kualitas Produksi
Blimbing Petani Ratu Buah di Blitar
(Studi pada Bisnis Keluarga di Kec. Sukorejo Desa
Karangsari Blitar)**

Sumarsasi

*Dosen FE UNISBA Blitar
Jalan Mojopahit No. 2 Blitar*

Abstract:

In managing Human Resource management both done in companies and organizations require discipline in achieving production quality targets that can make a flourish, although companies or organizations have clear goals and programs. If not supported by employee discipline which is one key to success then the company or organization will not work optimally. The higher the employee discipline the more optimal the production quality targets produced. But it is difficult to apply to organizations or companies, let alone those that are managed in a kinship.

Keywords: *Discipline, Product Quality.*

PENDAHULUAN

Organisasi, perusahaan maupun usaha keluarga memerlukan manajemen sumber daya manusia. Pada awalnya manusia dianggap sebagai mesin produksi maupun barang dagangan. Dengan berjalannya waktu dan berkembangnya segala tuntutan dan kebutuhan hidup maka pola berpikirnya berubah. Menurut pernyastssn dari Samsudin (2009) mengatakan bahwa manusia tidak lagi dianggap sebagai benda mati yang diperlakukan sekehendak majikan melainkan benar-benar sebagai sumber daya manusia yang dikembangkan agar prestasi mereka dapat berlipat ganda dari yang sebelumnya. Selanjutnya Samsudin (2009) mengatakan bahwa kualitas produksi karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh imbalan yang memadai dan cara bekerjanya yang dirancang khusus untuk memudahkan karyawan agar beradaptasi dengan pekerjaannya. Namun, masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas produksi kerja karyawan, seperti faktor sosial dan psikologi.

Maka dari itu, peran seorang manajer dalam menjalankan kepemimpinannya terhadap karyawannya sangat mempengaruhi. Hal ini dilakukan oleh Bapak Moch. Nur sebagai petani dan pemilik lahan blimbing Ratu Buah yang semula mencoba menanam pohon belimbing dengan tekun dan kerja kerasnya yang didukung oleh disiplinnya akhirnya berhasil menjadi seorang petani buah belimbing yang akhirnya berkembang dengan memanfaatkan buah tidak saja sebagai buahnya saja tapi juga dibuat minuman sari

blimbing, keripik dan manisan. Semakin berkembangnya usaha maka memerlukan tenaga kerja untuk membantunya.

Jumlah tenaga kerja rata-rata berpendidikan SMA sederajat yang terdiri dari 30 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dengan usia sekitar: usia 20 – 30 tahun sebanyak 7 orang, usia 31 – 40 tahun sebanyak 2 orang, dan usia 41 – 50 tahun sebanyak 30 orang. Sedangkan ada tambahan tenaga sebagai pengolah buah menjadi minuman, keripik, dan minuman ada 4 orang yaitu 3 perempuan dan 1 laki-laki. Tugas karyawan pemetik buah sebanyak \pm 3.000 pohon belimbing dilakukan oleh karyawan laki-laki, sedangkan karyawan perempuannya sebagai pengolah buah yang dibantu oleh tenaga tambahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Fatmawati, Desi Kartika dengan judul “Meningkatnya Sikap kedisiplinan Melalui permainan cublek-cublek suweng Pada Anak Kelompok A2 TK, Aisyiah III Kota Mojokerto”. Tindakan kelas dirancang dalam bentuk siklus ulang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Tindakan, dan (4) Observasi, refleksi. Subyek penelitian adalah anak kelompok A2 TK Aisyiah III yang berjumlah 17 anak, terdiri dari 8 anak perempuan, dan 9 anak laki-laki. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisa data statistik deskriptif. Hasil analisa data peningkatan disiplin pada siklus I diperoleh data 52,94 % ini belum berhasil karena target yang ditentukan $\geq 76\%$ lalu dilanjutkan siklus II data mengalami peningkatan yaitu 88, 24% ternyata berhasil. Jadi untuk siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, Pengamatan, refleksi dan siklus II revisi dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Disiplin Kerja

Untuk memahami arti dari disiplin dan kualitas produk maka terlebih dahulu mengemukakan bahwa sumber daya manusia berperan sangat penting mengenai maju mundurnya keberhasilan dan juga menyangkut tentang kualitas produk yang dicapai baik ditinjau secara individu, keluarga, perusahaan, dan organisasi. Hurlock (1997) mengatakan bahwa, konsep dari “disiplin” adalah sama dengan “hukuman”. Pernyataan dari Rachman (1997) menjelaskan bahwa kata disiplin berasal dari bahasa latin “*Disciplina*” merupakan belajar mengajar. Selanjutnya menurut pernyataan dari Rachman (1997) menjelaskan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan. Unsur disiplin meliputi: peraturan, hukuman, penghargaan, konsistensi. Sedangkan Triton (2009) mengartikan secara umum yaitu tingkat perbandingan antara hasil dengan masukan artinya efektifitas pada pencarian kerja maximum yaitu target yang berhubungan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu.

Sedangkan menurut Handoko (2008) disiplin kerja dapat diartikan pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi. Pendapat lain menurut Bangun, Wilson (2012) disiplin kerja sebagai sikap menghormati, menghargai, dan taat pada peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya, tidak mengelak dengan sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Menurut Nawawi (2004) disiplin kerja terbagi menjadi dua yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif. Disiplin preventif adalah tindakan yang mendorong para pegawai untuk taat kepada berbagai ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang ditetapkan. Sedangkan disiplin korektif adalah suatu upaya menggerakkan pegawai dalam menyetujui suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada organisasi.

Kualitas Produksi

Siagian (2002) menyatakan kualitas adalah totalitas dari karakteristik suatu produk (barang atau jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan. Kualitas sering kali diartikan sebagai segala sesuatu yang memuaskan konsumen atau sesuai dengan persyaratan atau kebutuhan. Menurut Kotler (1998) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke suatu pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan. Jadi kualitas produk adalah antara jaminan dan faktor kebutuhan terdapat rasionalisasi dan relevansi yang harus diterjemahkan secara tepat oleh pihak produsen atau pemasar.

Hipotesa Penelitian

H₁: Disiplin karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas atau mutu produk blimbing yang dihasilkan Ratu Buah

H₂: Disiplin karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas atau mutu produk belimbing yang dihasilkan Ratu Buah

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian I I adalah sebagai berikut:

X: Disiplin karyawan Ratu Buah

Y: Kualitas atau mutu produk Belimbing yang dihasilkan Ratu Buah

Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisis maka dipergunakan regresi sederhana yaitu dengan menggunakan rumus

$$y = a + bx + e$$

Keterangan :

y = kualitas atau mutu produk blimbing yang dihasilkan ratu buah.

a = konstanta

b = koefisien regresi parsial

x = disiplin karyawan

e = variabel pengganggu (error)

Sebelum membahas tentang analisa data maka perlu diadakan pengujian hipotesa yang menggunakan regresi sederhana yaitu dengan uji T untuk membandingkan nilai b dan a pada taraf nyata 95 % dan $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria pengujian yaitu:

Ho : variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat

Ha : variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat

Daerah penolakan dan daerah penerimaan adalah

Ho ditolak dan Ha diterima jika $b < \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak jika $b > \alpha$

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

Yang dimaksud dengan disiplin karyawan dan kualitas atau mutu produk blimbing Ratu Buah disini adalah waktu pemetikan buah yang harus dilakukan sebelum matahari terbit dan cara membungkus buah dipohon agar terlindungi dari serangan hama buah, kena air hujan dan sinar matahari. Semua itu dilakukan pada buah blimbing yang sudah berumur 10 hari, agar pada waktu dipetik kualitas atau mutu buah blimbing baik dan memenuhi target permintaan di pasaran. Daerah pemasarannya antara lain meliputi Surabaya, Jogja, Jakarta, dan Blitar sekitar. Sedangkan buah yang sedikit ada cacatnya, dibuat untuk minuman kemasan yang diberi nama Sari Blimbing, Jelly Blimbing, Manisan Blimbing, dan Kripik Blimbing.

Deskripsi Variabel

Data pengumpulan memperlihatkan jawaban responden setelah direkap dan kemudian dianalisa untuk mengetahui disiplin karyawan mempengaruhi kualitas atau mutu produk blimbing Ratu Buah.

Variabel Disiplin Karyawan

Pada variabel ini terdiri dari dua hal yaitu ketepatan waktu memetik buah disini peneliti menggunakan absensi yang didapat setiap hari yaitu hadir tepat waktu 88,9 % (30 Orang Responden) dan sisanya 11,1 % (9 Orang Responden) data yang pada waktu matahari terbit walaupun masih pagi. Sedangkan untuk data target sesuai dengan kualitas atau mutu maka didapatkan 85,3 % (32 Orang Responden) dan sisanya belum memenuhi target yang sesuai mutu yaitu 14,7 % (7 Orang Responden).

Analisa Statistik

Dari responden diperoleh data untuk diolah dengan menggunakan analisa Regresi Linier Berganda, uji F dan uji T. Berdasarkan analisa Regresi Linier Berganda diperoleh hasil nilai $R = 0,481$ yang artinya $R > 0$, secara simultan variabel kehadiran tepat waktu karyawan (x_1) dan target kerja (x_2) mempengaruhi variabel kualitas atau mutu produk (y). nilai adjusted R Square = 0,304 menunjukkan variabel kehadiran tepat waktu karyawan (x_1) dan target kerja (x_2) mempengaruhi secara simultan pada variabel kualitas atau mutu produk sebesar 30,4 %, sedangkan sisanya 69,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai F hitung sebesar 0,036 ($0,036 < 0,05$) dengan kata lain $F < 5\%$ yang artinya secara simultan variabel kehadiran tepat waktu karyawan (x_1) dan target kerja (x_2) berpengaruh signifikan pada variabel kualitas atau mutu produk (y).

Uji T

Nilai dari t hitung dapat dilihat di output SPSS dan t tabel dihitung dari $df = n - k$, α untuk uji 2 pihak atau two tail test $\alpha = 5\%$, dimana k merupakan jumlah variabel independen. Sehingga $df = 39 - 2$ ($df = 37$) dan pada $\alpha = 5\%$ diperoleh t tabel = 1,202. Variabel kehadiran tepat waktu karyawan (x_1) memiliki nilai koefisien regresi standardised (b) sebesar 19,208. Variabel target kerja (x_2) memiliki nilai koefisien regresi standardised (b) sebesar 6,312.

Berdasarkan nilai koefisien regresi standardised (b) tersebut dapat diketahui bahwa $b > 0$. Sesuai dengan syarat pengambilan keputusan pada hipotesa kedua, maka didapat H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya secara parsial variabel kehadiran tepat waktu karyawan (x_1) dan target kerja (x_2) berpengaruh pada variabel kualitas atau mutu produk blimbing Ratu Buah (y).

Variabel kehadiran tepat waktu karyawan (x_1) mempunyai nilai $\text{sig } t < 5\%$ ($0,032 < 0,005$) artinya secara parsial variabel kehadiran tepat waktu karyawan (x_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas atau mutu produk (y) apabila variabel bebas lain tetap nilainya. Variabel target kerja (x_2) mempunyai nilai $\text{sig } t < 5\%$ ($0,038 < 0,05$) artinya secara parsial variabel target kerja (x_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas atau mutu produk (y) apabila variabel bebas lain tetap nilainya. Maka dari itu berdasarkan nilai $\text{sig } t$ untuk setiap variabel bebas dapat diketahui bahwa secara parsial variabel kehadiran tepat waktu karyawan (x_1) dan target kerja (x_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas atau mutu produk blimbing Ratu Buah.

Analisa Perumusan Masalah

Berdasarkan nilai koefisien b , dapat diketahui $b_1 > b_2$. Jadi artinya variabel bebas berpengaruh dominan pada kualitas atau mutu produk blimbing Ratu Buah, bukan variabel target kerja (x_2) melainkan kehadiran tepat waktu karyawan (x_1) karena variabel ini mempunyai nilai koefisien regresi (b) terbesar dibandingkan dengan variabel lain.

PEMBAHASAN

Setelah melihat hasil dari penelitian mengenai kehadiran tepat waktu karyawan dapat ditingkatkan, maka kualitas atau mutu produk blimbing Ratu Buah juga mengalami peningkatan kualitas atau mutu produknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah disiplin atau ketepatan kehadiran karyawan pemetik dan pembungkus buah dipohon sudah baik dan ini mempengaruhi kualitas atau mutu produk Blimbing Ratu Buah dibuktikan dengan jawaban responden cenderung meningkat tentang kualitas atau mutu produk blimbing Ratu Buah. Menurut karyawan bahwa disiplin adalah hal yang perlu harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas atau mutu produk blimbing. Disiplin atau ketepatan kehadiran karyawan adapat berpengaruh pada target yang ditetapkan dan di buktikan dengan analisa regresi sederhana yaitu disiplin atau ketepatan kehadiran karyawan dengan peningkatan kualitas atau mutu produk.

Saran dari penelitian ini adalah semua karyawan yang dipekerjakan adalah penduduk disekitar lahan pohon belimbing. Jadi sebagai seorang pemilik lahan pohon belimbing. Jadi sebagai seorang pemilik lahan pohon belimbing yaitu Bapak Moch. Nur harus mempunyai kebijakan dan memotifasinya. Agar karyawan dapat hadir tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Erlangga Surabaya.
- Handoko, Hani T. 2008. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi 2. BPFY Yogyakarta.
- Harianja, Marihot Tua Efendi. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Grasindo
- Hasibuan SP Melayu, 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nawawi Hadari dan Hadari Martini, 2004. Kepemimpinan yang Efektif, Yogyakarta : Gajah Mada University Prees.
- Siagian P Sondang. 2002 . Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta: PT Rineka Cipta